

## ABSTRAK

Persaingan di dunia perbankan semakin ketat. Untuk dapat terus eksis di persaingan yang ketat tersebut, perusahaan perbankan salah satunya harus selalu mencapai target penghimpunan dan penyaluran dana yang telah ditetapkan oleh masing-masing manajemen puncak perusahaan. Menurut Kasmir (2003:30), aktivitas *lending* dapat diartikan sebagai kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat umum dan selanjutnya lebih dikenal dengan nama kredit. Salah satu jenis kredit yang tersedia adalah kredit usaha kecil menengah atau yang disebut Kredit Mikro. Kredit mikro merupakan salah satu ujung tombak dari perusahaan perbankan masakini. Kredit mikro termasuk jenis kredit yang tidak mudah disalurkan. Pentingnya untuk terus memperhatikan bagian pemasaran yang bertugas memasarkan fasilitas kredit dan mencari nasabah – nasabah baru. Memiliki tugas yang cukup berat dan penting, pegawai pemasaran diharuskan selalu memiliki semangat kerja yang kuat dan gigih. Perusahaan harus bisa dalam mengelola pegawai yang tepat di pekerjaan tersebut. Salah satu hal yang harus perusahaan kelola adalah tingkat *organizational tenure* seorang pegawai. Pekerjaan yang memiliki pola dan urutan yang sama tentu dapat lebih dikuasai oleh pegawai yang telah bekerja lebih lama. Faktor usia dan jenis kelamin mungkin juga akan menjadi hal yang dapat mempengaruhi tingkat *organizational tenure* terhadap *job performance*. Hal itulah yang membuat penelitian tentang pengaruh *organizational tenure* terhadap *job performance* dengan usia dan jenis kelamin sebagai variabel moderasi menjadi menarik untuk dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui sumber arsip bagian personalia, laporan pencapaian target tahunan dan penyebaran kuesioner terhadap seluruh karyawan Mikro Kredit Sales (MKS) PT. Bank Mandiri Cluster Gresik. Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan MKS PT. Bank Mandiri Cluster Gresik yang berjumlah 61 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Organizational Tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Core Task Performance* dan *Citizenship Performance* dan berpengaruh negatif terhadap *Counterproductive Performance*. Usia terbukti mampu memoderasi secara positif dan signifikan pengaruh *Organizational Tenure* terhadap *Job Performance*. Selanjutnya, Jenis kelamin terbukti tidak memoderasi pengaruh *Organizational Tenure* terhadap *Job Performance*.

**Kata Kunci:** *Organizational Tenure, Job Performance, Core Task Performance, Citizenship Performance, Counterproductive Performance, Usia, dan Jenis Kelamin*